

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PENDAPATAN
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN YANG
TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH:

VIVI NOVA SARI SIHOMBING

NPM: 168330161



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/21

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/21

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PENDAPATAN
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN YANG
TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH:

VIVI NOVA SARI SIHOMBING

NPM: 168330161



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/21

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/21

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PENDAPATAN
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN YANG
TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Medan Area



OLEH:

VIVI NOVA SARI SIHOMBING

NPM: 168330161

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/21

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pada
Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia
Nama : **VIVI NOVA SARI SIHOMBING**
NPM : 16.833.0161
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Drs. Ali Usman Siregar, M.Si)
Pembimbing

Mengetahui :



(Joddi Prihadi, SE., MM)
An. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik


(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 22/Desember/2020

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 22 Desember 2020
Yang Membuat Pernyataan,



VIVI NOVA SARI SHOMBING
NPM. 16.833.0161

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vivi Nova Sari Sihombing
NPM : 16.833.0161
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 22 Desember 2020
Yang menyatakan,



VIVI NOVA SARI SIHOMBING
NPM. 16.833.0161

RIWAYAT HIDUP

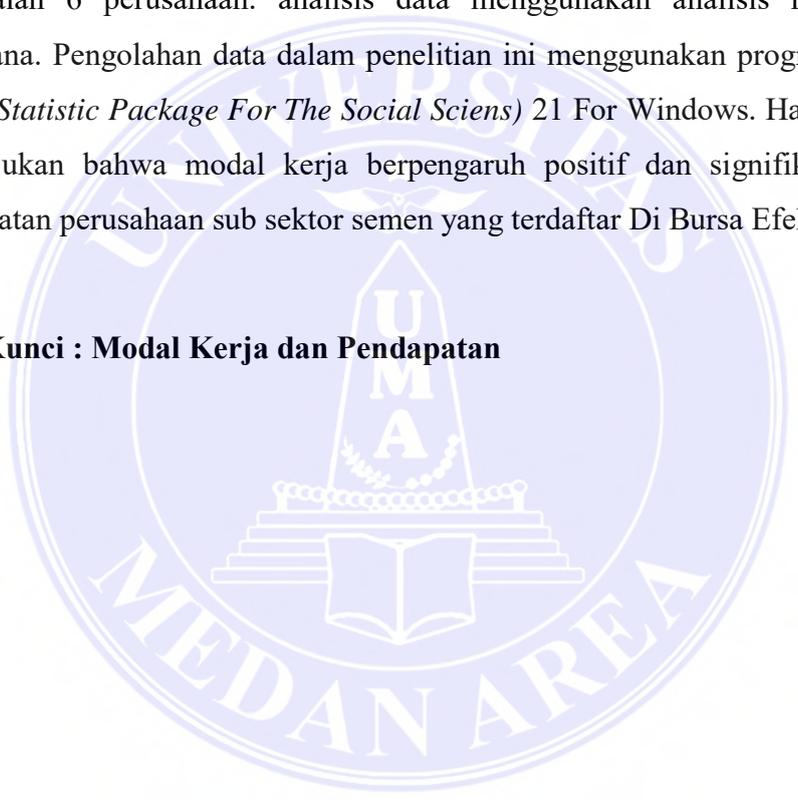
Penelitian dilahirkan di desa Huta Padang Dusun XI, Kecamatan Bandar Pasir Mandoge, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 30 Mei 1998 dari Ayah Herbet Sihombing dan Ibu Rosti br Manurung. Peneliti merupakan anak keempat dari enam bersaudara. Tahun 2016 peneliti lulus dari SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dari penelitian ini adalah Seluruh Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik sampling berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan. Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS (*Statistic Package For The Social Sciens*) 21 For Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan perusahaan sub sektor semen yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

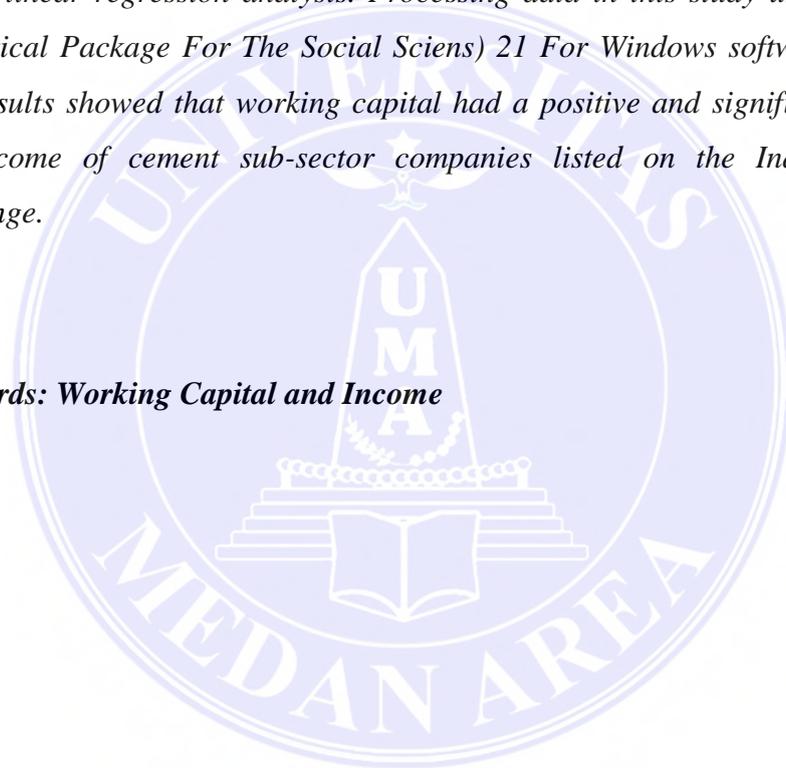
Kata Kunci : Modal Kerja dan Pendapatan



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of working capital on income in cement sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this study is all financial statements cement sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2018. This type of research is associative research. The sampling technique in this research is purposive sampling technique, which is a sampling technique based on certain criteria. The sample obtained in this study were 6 companies. data analysis using simple linear regression analysis. Processing data in this study using the SPSS (Statistical Package For The Social Sciens) 21 For Windows software program. The results showed that working capital had a positive and significant effect on the income of cement sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Working Capital and Income*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas kasih dan anugerah-Nya, yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu

Skripsi ini dibuat guna melengkapi persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Medan Area. Adapun judul Skripsi ini adalah “ **Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**”

Skripsi ini tidak dapat tersusun tanpa bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihaak yang telah membantu serta menyumbangkan tenaga dan pikiran dari awal samapai selesainnya skripsi ini terutama kepada :

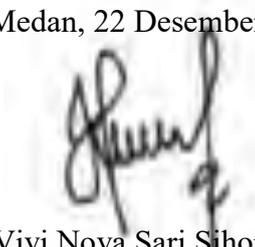
1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Efendi, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Hasbiana Dalimunthe. SE, M.Ak selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staff fakultas ekonomi yang telah mengajar dan membantu penulis hingga dapat menyelesaikan perkuliahan..
7. Kepada Ayahanda H.Sihombing, Ibunda tercinta R.Boru Manurung serta kakak dan adik-adik serta seluruh keluarga besar penulis yang telah banyak berkorban, baik moril maupun material, serta atas doa dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Universitas Medan Area.
8. Kepada teman-teman seperjuangan saya terkhusus untuk An'nurah, Rati, Miranda, Nolida dan Lizza Pohan terimakasih telah menjadi teman berjuang, menjadi pendengar keluh kesah dan peyemangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna dan tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis namun dengan kerendahan hati yang terbuka penulis menerima saran dan kritik untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Medan, 22 Desember 2020



Vivi Nova Sari Sihombing

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pendapatan	6
2.1.1 Pengertian Pendapatan	6
2.1.2 Klasifikasi Pendapatan	7
2.1.3 Sumber – sumber Pendapatan.....	8
2.1.4 Pengukuran dan Pengakuan Pendapatan	9
2.1.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan.....	11
2.2 Modal Kerja	11
2.2.1 Pengertian Modal Kerja.....	11
2.2.2 Manfaat Modal Kerj	12
2.2.3 Jenis-jenis Modal Kerja	13
2.2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi	14
2.2.5 Sumber-sumber Modal Kerja	16

2.3 Penelitian Terdahulu	17
2.4 Kerangka Konseptual	19
2.5 Hipotesis	20
BAB III : METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis, Lokasi, Waktu Penelitian	21
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.3 Definsi Operasional Variabel	25
3.4 Jenis dan Sumber Data	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6 Teknik Analisis Data	27
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil	31
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan	31
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian	37
4.2 Pembahasan	38
4.2.1 Uji Statistik Desriptif	38
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	39
4.2.3 Uji Regresi Linier Sederhana	44
4.2.4 Uji Hipotesis	45
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data pendapatan perusahaan sub sektor semen di BEI.....	3
Tabel 1.2 Data Modal Kerja perusahaan sub sektor semen di BEI.....	4
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	22
Tabel 3.2 Daftar perusahaan sub sektor semen di BEI	23
Tabel 3.3 Jumlah sampel perusahaan sub sektor semen berdasarkan kriteria tahun 2014-2018	24
Tabel 3.4 Operasional Variabel.....	25
Tabel 4.1 Data Laporan keuangan	37
Tabel 4.2 Descriptive Statistic	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas dengan one-Sample Kolmogorov-Smirnovtest...39	
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	44
Tabel 4.6 Hasil Uji t (Parsial)	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	40
Gambar 4.2 Grafik Normal Probability	41
Gamabr 4.3 <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Sampel Penelitian	53
Lampiran 2: Hasil Uji Statistik	54
Lampiran 3: Hasil Uji Hipotesis	57
Lampiran 4: Surat Izin Riset	59



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

“Pendapatan merupakan pemasukan yang mencuat dari kegiatan perusahaan yang diketahui dengan istilah yang berbeda semacam penjualan, pemasukan jasa, bunga, dividen, royalti serta sewa ” Dwi martini (2015:115). Aktivitas yang dimaksud adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan buat mendapatkan pendapatan, dalam menggapai pemasukan umumnya pendapatan dikelompokkan jadi 2 bagian ialah pendapatan operasional serta non operasional. Pendapatan operasional yakni pendapatan yang mencuat sebab terdapatnya penjualan benda ataupun jasa yang dicoba oleh industri sebaliknya pemasukan non operasional merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan surat- surat berharga yang dicoba oleh perusahaan tersebut yang tidak berasal dari aktivitas utama perusahaan.

Pendapatan merupakan hal bagian yang penting bagi suatu perusahaan, karena pendapatan itu yang menjadi objek atas kegiatan perusahaan. objek yang dimaksud ialah untuk memperoleh pendapatan itu sendiri, maka dapat dikatakan bahwa pendapatan sangat berpengaruh pada kelangsungan suatu perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan usaha untuk membiayai pengeluaran atau biaya operasional harian yang akan dilakukan perusahaan tersebut. oleh karena itu pendapatan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan perusahaan.

Seiring dalam memperoleh pendapatan perusahaan harus memiliki modal kerja yang cukup untuk memenuhi semua kegiatan dari perusahaan. dengan adanya modal kerja yang cukup maka perusahaan tidak akan kesulitan dalam mencapai tujuan perusahaan itu sendiri. “Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar” Kasmir (2016:250).

Modal kerja yang dipunyai perusahaan haruslah mencukupi, karena salah satu kegagalan dari suatu perusahaan merupakan tidak tercukupinya modal kerja tersebut. apabila industri kekurangan modal kerja buat aktivitas perusahaan hendak kehabisan pendapatan serta keuntungan. Dengan demikian modal kerja ialah faktor yang dibutuhkan buat mendapatkan pendapatan. Oleh karena itu manajer wajib mencermati besar kecilnya modal kerja yang dikeluarkan perusahaan. dalam perihal tersebut hingga berartinya modal kerja untuk perusahaan ialah awal, melindungi perusahaan dari krisis, sebab turunnya nilai aktiva mudah. Kedua, mungkin membayar hutang mudah senantiasa terdapat waktunya. Ketiga, pelayanan terhadap para konsumen. Serta yang keempat ialah kesiapan perusahaan buat beroperasi dengan mudah. dalam perihal ini modal kerja umumnya digunakan buat membelanjai pembedahan industri tiap hari misalnya: buat membiayai upah pendapatan pegawai, membeli bahan baku serta lain- lain. dimana uang ataupun dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan bisa kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu pendek lewat hasil penjualan produksinya.

Perusahaan sub sektor semen adalah perusahaan yang unit usahanya memproduksi dan menjual bahan dasar bangunan ialah semen. Perusahaan yang

memproduksi dan menjual semen dimasukkan kedalam sektor usaha basic industry karena menghasilkan produk yang masih harus diolah lagi dalam lain seperti rumah, bangunan, dan infrastuktur lainnya.

Produk semen yang dihasilkan juga berbagai macam mulai untuk pembangunan rumah, jembatan, sampai pengeboran minyak. Industri semen merupakan salah satu penopang ekonomi indonesia perannya sebagai salah satu komponen utama dalm pembangunan infrastuktur dan bagunan menjadikan semen sebagai salah satu tulang punggung kemajuan negara. Hal ini yang menjadi bahan dalam penelitian ini dimana dalam penelitian ini menggunakan Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar diBursa Efek Indonesia (BEI) terdiri dari 6 perusahaan yaitu: PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk, PT. Holcim Indonesia Tbk, PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT.Waskita Beton Precast Tbk, PT.Wijaya Karya Beton Tbk.

Tabel 1.1

Data Pendapatan Perusahaan Sub Sektor Semen Di BEI

No	Nama Perusahaan	2016	2017	2018
1	INTP	15.361.894	14.431.211	15.190.283
2	SMBC	9.458.403	9.382.120	10.377.729
3	SMBR	1.522.808.093	1.551.524.990	1.995.807.528
4	SMGR	26.134.306.138	27.813.664.176	21.455.291.368
5	WSBP	4.717.150.071	7.104.157.901	8.000.149.423
6	WTON	3.481.731.506	5.362.263.237	6.930.628.258

Sumber : Data BEI yang diolah menggunakan Microsoft 2007 (data diolah 2020)

Dari data pendapatan perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terlihat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan pada perusahaan dengan kode INTP pada tahun 2016-2018 dan

SMGR yang pendapatannya turun tahun 2018. Perusahaan yang pendapatannya meningkat yang cukup signifikan pada perusahaan dengan kode WSBP dan WTON.

Tabel 1.2

Data Modal Kerja perusahaan Sub sektor semen di BEI

No	Nama Perusahaan	2016	2017	2018
1	INTP	11.236.880	9.404.050	8.390.149
2	SMBC	2.844.408	2.457.792	7.142.103
3	SMBR	476.639.307	454.774.183	721.921.650
4	SMGR	2.221.485.399	4.998.241.479	7.804.848.028
5	WSBP	3.418.550.573	2.981.513.292	4.908.869.559
6	WTON	576.143.282	135.062.806	622.627.938

Sumber : Data BEI yang diolah menggunakan Microsoft 2007 (data diolah 2020)

Dari data modal kerja perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terlihat beberapa perusahaan mengalami peningkatan modal kerja tahun 2016-2018 adalah kode perusahaan SMGR yang modal kerjanya meningkat tiap tahunnya dan juga kode perusahaan SMBC dan SMBR. Namun ada beberapa perusahaan yang modal kerjanya menurunnya seperti kode perusahaan INTP yang tiga tahun terakhir menurun mulai dari tahun 2016-2018. Dan juga kode perusahaan WSBP dan WTON yang modal kerjanya turun tahun 2017.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti sebagai berikut :”Apakah Modal Kerja berpengaruh terhadap Pendapatan pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dilakukan oleh penelitian ini adalah :

1. Untuk peneliti, ialah hasil riset bisa berguna dalam menaikkan pengetahuan serta memperdalam pengetahuan tentang pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk perusahaan, ialah perusahaan bisa memakai hasil riset selaku bahan pertimbangan ataupun sumbangan pemikiran dalam memastikan kebijakannya guna kemajuan industri.
3. Bagi akademisi, yaitu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai satu referensi informasi bagi pihak akademisi dan sebagai tambahan masukan yang ingin melakukan penelitian sejenis atau lanjutan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendapatan

2.1.1 Pengertian Pendapatan

Menurut PSAK No. 23 (2015) paragraf 06 menyatakan bahwa:

“Pendapatan adalah arus kas bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama satu periode bila arus tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang selain dari kontribusi penanam modal”.

Pendapatan diperoleh entitas dari aktivitas normalnya misalnya melakukan penjualan, memperoleh imbalan jasa dan pendapatan sewa yang digunakan untuk mengetahui arus kas yang masuk kedalam entitas tersebut. Hal ini sejalan dengan juga dikemukakan oleh Nelson Lam dan Peter Lau (2014:317) menyatakan bahwa:

“Pendapatan (*revenue*) adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomis selama periode berjalan yang muncul dalam rangkaian kegiatan biasa dari sebuah entitas ketika arus masuk dihasilkan dalam penambahan modal, selain yang berkaitan dengan kontribusi pemegang ekuitas”

Menurut Kieso, Warfield dan Weygant (2011:195) menyatakan bahwa:

“Pendapatan adalah arus kas masuk aktiva atau penyelesaian kewajiban dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, dan aktivitas pencarian laba lainnya merupakan operasi yang utama atau besar yang berkesinambungan selama suatu periode”

Dari beberapa pengertian pendapatan, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah uang yang masuk ke dalam perusahaan yang berasal dari kegiatan atau aktivitas perusahaan tersebut yang menghasilkan pendapatan bagi perusahaan.

2.1.2 Klasifikasi Pendapatan

Dalam mengatur pendapatan, pemisahan ataupun pembagian pendapatan sangat diperlukan di perusahaan. Hal ini bertujuan agar dapat diperoleh ketepatan dalam mengambil keputusan bagi pihak eksternal perusahaan terutama para pemakai laporan keuangan.

Menurut Dwi Martani (2015:201) klasifikasi pendapatan adalah:

1. Pendapatan operasional adalah pendapatan yang dihasilkan dari penjualan barang, produk, atau jasa dalam rangka kegiatan utama perusahaan dalam jangka waktu tertentu, atau pendapatan target utama perusahaan yang terkait langsung dengan bisnis utama (operasi). . Perusahaan yang bersangkutan. Pendapatan operasional berasal dari dua sumber, yaitu: Satu jenis.
 - a. Penjualan kotor, yaitu, semua hasil dari penjualan barang atau jasa sebelum dikurangi diskon hak pembeli.
 - b. Penjualan bersih, yaitu pendapatan penjualan setelah dikurangi diskon hak pembeli.
2. Pendapatan non operasional adalah pendapatan perusahaan dalam periode tertentu, tetapi bukan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan utama atau kegiatan usaha perusahaan (kecuali usaha utama).
 - a. Pendapatan non-operasional diperoleh dari aktivitas insidental. Ada dua jenis pendapatan non operasional yaitu: Satu jenis. Penghasilan yang diperoleh pihak lain dengan menggunakan aset atau sumber daya ekonomi perusahaan. Misalnya: pendapatan bunga, royalti dan sewa.
 - b. Pendapatan dari penjualan barang atau aset selain produk. Misalnya: menjual sekuritas dan menjual aset tidak berwujud.
 - c. Pendapatan bunga, sewa, royalti, keuntungan (profit), penjualan aset tetap dan investasi jangka panjang, dividen merupakan pendapatan non operasional perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan.

Sedangkan Suwardjono (2014:81) klasifikasi pendapatan sebagai berikut:

1. Pendapatan Operasional adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan. Nama pendapatan operasional yang dipengaruhi dari jenis usaha perusahaan. Untuk perusahaan jasa biasanya pendapatan disesuaikan dengan bidang usaha perusahaan itu sendiri. Misalnya perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa angkutan dan menanamkan pendapatannya dengan pendapatan angkutan. Untuk perusahaan perdagangan atau manufaktur, yang memperoleh pendapatannya dari menjual barang atau produk, pendapatan operasinya disebut dengan penjualan (*sales revenue*)
2. Pendapatan Non Operasional adalah pendapatan selain yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan. Pendapatan ini sering disebut dengan pendapatan lain-lain dan untung (*other revenues and gains*). Contoh yang termasuk dalam pendapatan non operasional antara lain: pendapatan bunga, pendapatan dividen, untung penjualan aktiva tetap, dan untung penjualan aktiva investasi.
3. Untung Luar Biasa yang bersifat kejadiannya maupun jumlahnya biasanya dipisahkan dan disebut dengan pos luar biasa. Untung semacam ini biasanya diperoleh perusahaan akibat kejadian yang tidak dapat dikendalikan manajemen. Contohnya adalah suatu perusahaan memperoleh ganti rugi yang besar karena memang dalam perkara pengadilan dalam kasus pelanggaran hak paten. Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan perusahaan dalam suatu periode

Kesimpulannya adalah klasifikasi pendapatan dibagi menjadi dua bagian yaitu pendapatan operasional dan non operasional. Pendapatan operasional adalah pendapatan yang berasal dari tujuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dengan melakukan penjualan barang ataupun pendapatan jasa. Sedangkan non operasional berasal dari kegiatan sampingan yang bersifat insidental bagi perusahaan.

2.1.3 Sumber-Sumber Pendapatan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:231) sumber-sumber pendapatan berasal dari :

1. Penjualan barang yaitu barang yang diproduksi oleh suatu entitas untuk dijual dan barang untuk dijual kembali, seperti barang dagang yang dibeli pengecer dan tanah dari property lain yang dimiliki untuk dijual kembali.

2. Penjualan jasa biasanya menyangkut pelaksanaan tugas entitas yang telah disepakati secara kontraktual untuk dilaksanakan selama satu periode. Jasa tersebut dapat diserahkan dalam satu periode atau lebih dari satu periode.
3. Penggunaan aset entitas oleh pihak lain menimbulkan pendapatan dalam bentuk:
 - a. Bunga yaitu pembebanan untuk penggunaan kas atau setara kas atau jumlah terhutang kepada entitas.
 - b. Rolyati yaitu pembebanan untuk penggunaan aset jangka panjang entitas.
 - c. Dividen yaitu distribusi laba kepada pemegang investasi ekuitas sesuai dengan proporsi mereka atas kelompok modal tertentu.

Sedangkan menurut Diana dan Setiawati (2017:361) mengatakan bahwa :

1. Penjualan dengan diskon
2. Penjualan dengan pelunasan ditangguhkan
3. Penjualan barang
4. Penjualan jasa
5. Bunga, royalti, dividen

Kesimpulannya, pendapatan dari aktivitas normal perusahaan biasanya berasal dari penjualan barang atau jasa yang berkaitan dengan aktivitas utama perusahaan. Pendapatan yang tidak berasal dari kegiatan operasional perusahaan adalah hasil yang berasal dari luar kegiatan utama perusahaan yang sering disebut hasil non operasional. Pendapatan non operasional biasanya dimasukkan ke dalam pendapatan lain-lain, misalnya : pendapatan bunga, sewa,royalty dan deviden.

2.1.4 Pengukuran dan Pengakuan Pendapatan

Pengukuran adalah proses menentukan jumlah yang dapat diidentifikasi dan memasukkan unsur-unsur laporan keuangan ke dalam neraca dan laporan laba rugi. Proses ini melibatkan pemilihan dasar untuk mengukur pendapatan.

Menurut Dwi Martina (2015:205) menyatakan bahwa:

“Pengukuran pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk dijual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk menghasilkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran (PSAK No.68 pengukuran nilai wajar)”.

Hal ini sejalan juga dikemukakan oleh PSAK No.23 (2015) paragraf 14 tentang akuntansi pendapatan menjelaskan tentang bahwa:

"Jumlah pendapatan yang dihasilkan oleh transaksi biasanya ditentukan oleh kesepakatan antara entitas dan pembeli atau pengguna aset. Jumlah tersebut dihitung berdasarkan nilai wajar dari pertimbangan yang diterima atau dapat diterima dikurangi diskon bisnis dan volume transaksi yang diperbolehkan oleh entitas. "

Berdasarkan beberapa pengamatan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengukuran pendapatan didasarkan pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau yang akan diterima. Dimana nilai wajar adalah nilai yang akan diterima dari suatu penjualan aset atau yang akan dibayarkan atas pengalihan liabilitas yang sudah disetujui kedua pihak yang melakukan transaksi tersebut.

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2018:236) dalam mengakui pendapatan adalah:

1. Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan produk pada tanggal penjualan. Tanggal ini maksudnya sebagai tanggal pengiriman kepada pelanggan.
2. Perusahaan mengakui pendapatan dari jasa yang diberikan, ketika jasa telah selesai dilakukan dan dapat ditagihkan.
3. Perusahaan mengakui pendapatan dari mengizinkan pihak lain untuk menggunakan aset perusahaan, seperti bunga, sewa, dan royalti seiring dengan berlalunya waktu atau saat aset digunakan.
4. Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan aset selain produk yang biasa dijual pada tanggal penjualan.

2.1.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Mulyadi (2010:127) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu:

1. Kondisi dan kemampuan Penjualan
2. Kondisi Pasar
3. Modal
4. Kondisi Operasional Perusahaan.

2.2 Modal Kerja

2.2.1 Pengertian Modal Kerja

Menurut konsep fungsional, modal kerja mengacu pada jumlah dana atau uang yang biasanya digunakan selama periode akuntansi untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek (pendapatan saat ini) berdasarkan pendirian perusahaan.

Menurut Sujarweni (2017:186) menyatakan bahwa:

“Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan, dikurangi dengan kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar”.

Sedangkan menurut Riyanto (2011:57) menjelaskan bahwa:

1. Konsep Kuantitatif adalah jumlah dana yang tertanam dalam unsur-unsur aset lancar di mana aset ini merupakan aset yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aset di mana dana yang tertanam di dalamnya akan dapat bebas lagi dalam waktu yang pendek. Dengan demikian modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aset lancar.
2. Konsep Kualitatif adalah besarnya jumlah utang lancar atau utang yang segera harus dibayar. Dengan demikian maka sebagian dari aset lancar ini harus disediakan untuk memenuhi kewajiban finansial yang segera harus dilakukan, di mana bagian aset lancar ini tidak boleh digunakan untuk membiayai operasi perusahaan untuk menjaga likuiditasnya. Oleh karenanya maka modal kerja dalam konsep ini adalah sebagian dari aset

lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya, yaitu yang merupakan kelebihan aset lancar di atas utang lancarnya.

3. Konsep Fungsional adalah fungsi dari dana untuk menghasilkan pendapatan. Setiap dana yang dikerjakan atau dilakukan dalam suatu perusahaan adalah untuk menghasilkan pendapatan. Modal kerja dalam konsep ini adalah keseluruhan aktiva lancar ditambah penyusutan dari aktiva tetap pada tahun bersangkutan.

Dari defenisi yang dikemukakan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian modal kerja adalah jumlah keseluruhan dana yang ada dalam bentuk aktiva lancar (harta jangka pendek) seperti kas, surat berharga, piutang dan persediaan barang yang selalu berputar dengan maksud untuk menghasilkan pendapatan atau laba yang maksimal dalam kelangsungan kegiatan bisnis perusahaan.

2.2.2 Manfaat Modal Kerja

Menurut Sujarweni (2017:161) manfaat modal kerja adalah :

1. Melunasi semua hutang perusahaan tepat waktu.
2. Melindungi perusahaan dari krisis modal kerja yang disebabkan oleh turunnya nilai aset lancar.
3. Memungkinkan perusahaan memiliki persediaan yang cukup untuk melayani konsumen.
4. Perusahaan dapat menjalankan usahanya secara efektif, sehingga terhindar dari kesulitan dalam memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan.
5. Perusahaan dapat memberikan persyaratan kredit yang lebih menguntungkan kepada pelanggan.

Dengan modal kerja yang cukup akan memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara hemat biaya dan mempermudah operasional perusahaan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat modal kerja bagi perusahaan adalah untuk menghindari hal-hal yang akan terjadi dimasa yang akan datang contohnya kebakaran, krisis ekonomi, pencurian dan lainnya oleh sebab itu diperlukan modal kerja yang cukup agar perusahaan terus berjalan.

2.2.3 Jenis-Jenis Modal Kerja

Permintaan modal kerja mungkin tidak sama dalam kurun waktu tertentu, karena volume produksi yang diharapkan perusahaan yang akan diproduksi telah berubah. Perubahan itu sendiri mungkin karena persyaratan yang berbeda dari waktu ke waktu.

Menurut Riyanto (2011:61) jenis-jenis modal kerja sebagai berikut :

1. Modal kerja tetap Dengan kata lain perusahaan harus menahan modal kerja agar dapat menjalankan fungsinya, dengan kata lain merupakan modal kerja berkelanjutan yang diperlukan untuk kelancaran operasional perusahaan.
 - a. Modal kerja tetap dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: Satu jenis. Modal kerja utama merupakan modal kerja minimum yang diperlukan perusahaan untuk menjaga kelangsungan usahanya.
 - b. Modal kerja normal adalah jumlah modal kerja yang dibutuhkan agar suatu perusahaan dapat memproduksi barang dengan kapasitas produksi normal perusahaan.
2. Modal kerja variabel Yaitu modal kerja yang jumlahnya akan berubah sesuai dengan perubahan keadaan, dan membedakan modal kerja, antara lain:
 - a. Modal kerja musiman adalah modal kerja yang berfluktuasi akibat fluktuasi musiman.
 - b. Modal kerja siklis, yaitu modal kerja yang berfluktuasi akibat fluktuasi volume.
 - c. Modal kerja darurat adalah modal kerja yang skalanya berubah akibat kejadian tidak terduga yang tidak diketahui sebelumnya (misalnya mogok kerja, banjir, perubahan ekonomi mendadak).

Sedangkan Menurut Kasmir (2016:251) menjelaskan bahwa :

1. Modal kerja total adalah semua komponen dari seluruh aset lancar dan biasanya disebut sebagai modal kerja. Ini berarti mulai dengan uang tunai, bank, sekuritas, piutang, inventaris, dan aset lancar lainnya.
2. Modal kerja bersih adalah semua komponen aktiva lancar dikurangi total kewajiban lancar (hutang jangka pendek). Hutang lancar termasuk hutang dagang, hutang tagihan, pinjaman bank jangka pendek (satu tahun), hutang gaji dan hutang lancar lainnya.

Berdasarkan beberapa kutipan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja dalam perusahaan itu tidak selalu tetap jumlahnya tetapi dapat

berubah-ubah karena pengaruh lingkungan perusahaan. Modal kerja tetap yaitu modal kerja yang harus selalu tersedia dan siap digunakan dalam perusahaan, karena dapat menjamin kelangsungan usaha pokok atau usaha normal perusahaan. Modal kerja variabel adalah modal kerja yang jumlahnya selalu berubah-ubah karena dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu (seperti fluktuasi musiman). Dari penjelasan tentang modal kerja diatas dijelaskan jika perusahaan menginginkan berjalan secara normal. Maka perusahaan harus menyediakan modal kerja yang jenisnya disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan yang berlaku dan juga sesuai dengan situasi yang mungkin terjadi.

2.2.4 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja

Penggunaan modal kerja yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan harus ditentukan secara tepat. Jika tidak dilakukan dengan tepat akan terjadi kelebihan dan kekurangan modal kerja dimana hal ini dapat merugikan untuk perusahaan. Agar terhindar dari kekurangan dan kelebihan modal kerja maka perusahaan harus benar-benar dalam mempertimbangkan dan menetapkan beberapa modal kerja yang harus dimiliki suatu perusahaan.

Menurut Sujarweni (2017:163) faktor-faktor modal kerja yaitu:

1. Sifat dan jenis perusahaan itu sendiri. Artinya, karena kebutuhan masing-masing perusahaan berbeda, maka sifat dan jenis perusahaan tersebut tergolong perusahaan dagang atau jasa. Kebutuhan perusahaan tersebut akan mempengaruhi besar kecilnya modal kerja perusahaan.
2. Waktu produksi barang dan harga barang. Artinya, waktu berproduksi barang cepat atau lambat akan mempengaruhi modal kerja. Karena produksi barang lebih cepat maka modal akan bertambah dari modal penjualan produk yang dihasilkan. Namun di sisi lain, apabila waktu produksi suatu produk lama maka akan membutuhkan waktu yang lama pula untuk Volume penjualan
3. Volume penjualan Maksudnya, semakin meningkatnya volume penjualan terhadap suatu barang, maka semakin besar biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Perputaran persediaan barang Maksudnya, apabila persediaan suatu perusahaan cepat dijual maka modal kerja perusahaan

akan cepat kembali. Namun apabila persediaan barang tersebut sulit dijual, maka modal akan semakin lama kembali.

4. Rata-rata pengeluaran uang sehari, Maksudnya semakin besar uang yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka semakin besar modal kerja yang akan dikeluarkan.
5. Tingkat perputaran piutang, Maksudnya semakin cepat piutang perusahaan dibayarkan, maka semakin besar modal yang dimiliki perusahaan dari piutang yang diterimanya tersebut.

Sedangkan menurut Djarwanto (2011:91) faktor-faktor modal kerja yaitu:

1. Sifat dan jenis perusahaan itu sendiri. Artinya, karena kebutuhan masing-masing perusahaan berbeda, maka sifat dan jenis perusahaan tersebut tergolong perusahaan dagang atau jasa. Kebutuhan perusahaan tersebut akan mempengaruhi besar kecilnya modal kerja perusahaan.
2. Waktu produksi barang dan harga barang. Artinya, waktu berproduksi barang cepat atau lambat akan mempengaruhi modal kerja. Karena produksi barang lebih cepat maka modal akan bertambah dari modal penjualan produk yang dihasilkan. Namun di sisi lain, apabila waktu produksi suatu produk lama maka akan membutuhkan waktu yang lama pula untuk menentukan modalnya.
3. Persyaratan penjualan Sedikitnya persyaratan pembelian barang atau bahan baku akan mempengaruhi skala modal kerja. Syarat kredit pembelian yang menguntungkan akan mengurangi kebutuhan untuk memasukkan uang tunai ke dalam persediaan, sebaliknya jika pembayaran harus dilakukan segera setelah barang diterima maka permintaan uang tunai untuk volume transaksi akan lebih besar.
4. Tingkat perputaran persediaan Semakin banyak perubahan persediaan (beli dan jual kembali), semakin rendah kebutuhan modal kerja untuk dimasukkan ke dalam persediaan (barang).
5. Tingkat perputaran piutang Kebutuhan modal kerja juga bergantung pada waktu yang dibutuhkan untuk mengubah piutang menjadi uang tunai. Jika Anda menagih piutang dalam waktu singkat, berarti permintaan modal kerja semakin rendah. Untuk mencapai tingkat perputaran piutang yang tinggi, diperlukan pemantauan piutang yang efektif dan kebijakan yang tepat mengenai pembayaran kembali kredit, persyaratan kredit penjualan, kredit langganan maksimum, dan penagihan piutang.
6. Dampak konjungtif (siklus bisnis) Selama boom, aktivitas perusahaan meningkat, dan perusahaan cenderung menggunakan harga rendah untuk membeli lebih banyak barang.
7. Tingkat risiko turunnya harga jual aset jangka pendek Dibandingkan dengan harga buku surat-surat berharga, persediaan komoditas dan piutang, penurunan nilai sebenarnya akan menurunkan modal ker Secara garis besar, tingkat perputaran dan siklus bisnis merupakan perbedaan antara pengaruh. Tingkat perputaran kebutuhan modal kerja tergantung pada waktu yang dibutuhkan untuk mengubah piutang menjadi uang tunai. Sementara itu, dampak siklus bisnis terjadi pada masa boom, aktivitas

perusahaan meningkat, dan perusahaan cenderung menggunakan harga rendah untuk membeli lebih banyak barang. Artinya perusahaan telah meningkatkan tingkat persediaannya. Meningkatkan persediaan membutuhkan banyak modal kerja.

Secara garis besar yang membedakan adanya tingkat perputaran piutang dan pengaruh kongjungtur business cycle. Tingkat perputaran piutang kebutuhan modal kerja tergantung pada waktu yang diperlukan untuk mengubah piutang menjadi uang kas. Sedangkan pengaruh kongjungtur business cycle pada periode makmur aktivitas perusahaan meningkat dan perusahaan cenderung membeli lebih banyak barang dengan memanfaatkan harga barang yang masih rendah. Ini berarti perusahaan memperbesar tingkat persediaan. Peningkatan jumlah persediaan membutuhkan modal kerja yang banyak.

2.2.5 Sumber- sumber Modal Kerja

Modal kerja merupakan modal yang dibutuhkan untuk mendanai seluruh kegiatan agar perusahaan dapat beroperasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, sehingga sumber modal kerja dapat berasal dari peningkatan kewajiban dan penurunan aktiva.

Menurut Sujarweni (2017:164) sumber-sumber modal kerja adalah:

1. Hasil operasional perusahaan merupakan jumlah laba bersih (net profit) yang tercantum di laporan laba rugi dalam laporan keuangan perusahaan.
2. Keuntungan penjualan sekuritas Saat dijual, sekuritas perusahaan akan menambah modal kerja perusahaan. Dana digunakan untuk mendanai kegiatan operasi perusahaan dan mengembangkan perusahaan
3. Hasil penjualan aset tetap (fixed assets) berupa tanah, mesin, kendaraan, bangunan dan sebagainya dimaksudkan untuk menambah modal kerja perusahaan.
4. Penjualan saham atau obligasi, maksudnya apabila keadaan keuangan perusahaan kurang stabil, perusahaan dapat menjual saham yang dimilikinya kepada pihak lain beberapa persen. Hal ini dilakukan agar perusahaan mendapatkan tambahan modal kerja yang dibutuhkan untuk menstabilkan keadaan mendesak disuatu perusahaan.

2.3 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya yang menyangkut tentang modal kerja terhadap pendapatan yaitu :

Tabel 2.1
Daftar Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1.	Dian Oktavia (2017)	Pengaruh Pemberian Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BNI Syariah Palembang.	Variabel independen: Pemberian Modal Kerja Variabel Dependen : Peningkatan Pendapatan	Hasil Uji Parsial Menunjukkan Bahwa Nilai Signifikan Pembiayaan Modal Kerja $0.000 < 0.05$ Artinya Pembiayaan Modal Kerja Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BNI Syariah Palembang.
2.	Leni Leviana (2017)	Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Bank Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang	Variabel Independen: Pembiayaan Modal Kerja Variabel Dependen: Pendapatan Usaha	Berdasarkan Penelitian Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Berpengaruh Positif Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Bank Mandiri Palembang.

3.	Dwi Agusti Mutiara (2019)	Pengaruh pemberian pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan usaha nasabah BNI Syariah Kantor Cabang Medan	Variabel Independen : pembelian modal kerja Variabel dependen: peningkatan pendapatan	Hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai signifikan modal kerja $0,001 < 0,05$ artinya pembiayaan modal kerja berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah bank BNI Syariah Kantor Cabang Medan.
4.	Elisari Ginting (2015)	Penerapan Pengeluaran Modal dan Pendapatan berdasarkan PSAK NO.16 pada PT.PLN (PERSERO) Wilayah Sumatera Utara, Medan	Variabel Independen: Pengeluaran Modal dan Pendapatan Variabel Dependen : PSAK No. 16	Penerapan Pengeluaran Modal dan Pengeluaran Pendapatan sudah sesuai berdasarkan PSAK No. 16 untuk menghindari dari kesalahan dalam penyajian dalam laporan keuangan
5.	Tamrin Hasibuan (2015)	Analisis pengaruh modal kerja terhadap hasil pendapatan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.	Variabel Independen: Modal kerja Variabel Dependen : Hasil Pendapatan	Berdasarkan Pengujian Hipotesis Membuktikan Bahwa ada Pengaruh antara Modal Kerja terhadap hasil pendapatan. Hal ini dapat dibuktikan dari

				hasil pengujian hipotesis yang menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 13,547 > 1,725.
6.	Ismail Rahmi (2014)	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Melati Di kabupaten Bantaeng	Variabel independen : Modal kerja Variabel Dependen : Pendapatan	Berdasarkan hasil penelitian modal kerja berpengaruh pendapatan UMKM Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Melati di Kabupaten Bantaeng periode 2008-2012
7.	Ediwibowo (2013)	Pengaruh modal kerja terhadap pendapatan dengan lama usaha sebagai variabel moderasi (di pesiar klithikan notoharjo surakarta)	Variabel independen : modal kerja Variabel dependen: Pendapatan dengan lama usaha	Berdasarkan hipotesis modal kerja terhadap pendapatan dengan lama usaha sebagai moderasi berpengaruh positif terhadap pendapatan.

Sumber: (diolah dari beberapa sumber referensi penelitian)

2.4 Kerangka Konseptual

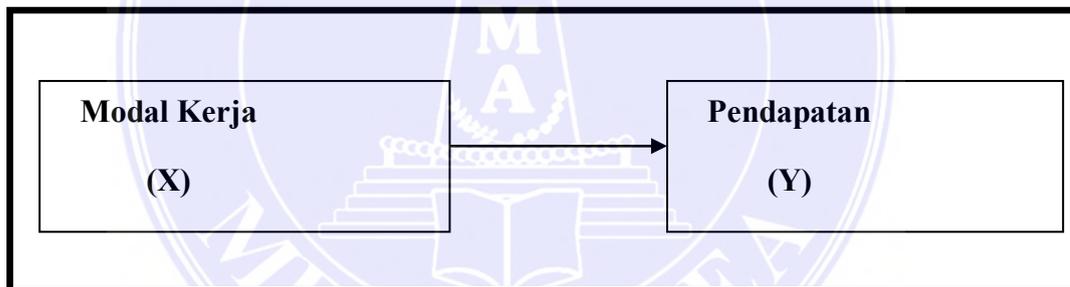
Modal kerja adalah investasi aset jangka pendek atau investasi aset lancar. Modal kerja dibedakan menjadi dua, yaitu modal kerja total dan modal kerja bersih. “Modal kerja diartikan sebagai investasi pada aset lancar atau aset jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan dan investasi aset lancar lainnya”, Kasmir (2016: 250).

"Pendapatan adalah total arus masuk dari manfaat ekonomi yang dihasilkan oleh suatu entitas dalam rangkaian aktivitas normal. Selain modal selama periode ini, ia juga menghasilkan arus masuk modal yang terkait dengan kontribusi pemegang saham selain modal," Nelson Lam dan Peter Lau (2014: 317). Pendapatan adalah pendapatan dari aktivitas normal suatu entitas, dan diwakili oleh nama yang berbeda, seperti penjualan, pengeluaran, bunga, dividen, royalti, dan sewa." Dwi Martani (2015: 115)

Atas dasar pemahaman tersebut, maka dapat dibuat kerangka konseptual atas penelitian ini, yaitu :

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



Sumber : (diolah dari beberapa sumber referensi penelitian)

2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari hasil penelitian yang masih perlu diuji lagi kebenarannya. Berdasarkan kerangka teoritis di atas maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H_1 : Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis , Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif.

Menurut Sugiyono (2010:56) menyatakan bahwa:

“Penelitian Asosiatif adalah Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi.”

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang terletak di jalan Ir. H. Juanda Baru No.A5-A6, Medan, Sumatera Utara, Telp. (061) 4290 6297. Fax. (061) 42906297 . Data yang digunakan yaitu data laporan keuangan periode 2014-2018 .Data diambil melalui situs resmi (<http://www.idx.co.id>) dan (<http://www.sahamok.com>).

3.1.3 Waktu penelitian

Adapun rincian kegiatan penelitian ini dilaksanakan mulai Oktober 2019-Desember 2020, Rincian kegiatan dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1

Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2019-2020							
		OKT - NOV	DES - JAN	FEB - MART	APR - MEI	JUN - JUL	AGS - SEP	OKT - NOV	DES
1.	Pengajuan Judul								
2.	Penyelesaian Proposal								
3.	Bimbingan Proposal								
4.	Seminar Proposal								
5.	Pengumpulan Data								
6.	Pengolahan Data								
7.	Seminar Hasil								
8.	Sidang Meja Hijau								

Sumber: Data diolah Penulis, 2019

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010:115) menyatakan bahwa:

“Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Di Bursa Efek Indonesia.

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria	
			1	2
1.	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	✓	✓
2.	SMBC	PT. Holcim Indonesia Tbk.	✓	✓
3.	SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.	✓	✓
4.	SMGR	PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk.	✓	✓
5.	WSBP	PT.Waskita Beton Precast	✓	✓
6.	WTON	PT.Wijaya Karya Beton Tbk.	✓	✓

Sumber: Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010:116) menyatakan bahwa:

“Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Metode yang digunakan pada penelitian ini dalam penentuan sampel adalah dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di BEI periode 2014- 2018.
- b. Perusahaan sub sektor semen yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode pengamatan 2014-2018

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 6 perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dalam periode 5 tahun, sehingga terdapat 30 sampel data laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan tersebut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018.

Tabel 3.3

Jumlah Sampel Perusahaan Sub Sektor Semen Berdasarkan Kriteria Tahun 2014-2018

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018	6
2	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap dalam periode penelitian	(0)
	Total Sampel	6

Sumber: Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

3.3 Defenisi Operasional

Tabel 3.4
Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi Operrasional	Indikator Variabel	Skala
1.	Pendapatan (Y)	Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, yang berupa penjualan produk barang atau jasa kepada pelanggan pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI	Pendapatan dan penjualan	Nominal
2.	Modal Kerja	Modal kerja adalah jumlah dana yang digunakan untuk mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber dana yang telah ditetapkan . Modal kerja digunakan untuk membayar gaji karyawan, biaya transportasi dan lainnya.	Modal Kerja : Aktiva lancar – Hutang Lancar	Nominal

Sumber : (diolah dari beberapa sumber referensi penelitian)

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2010:24) menyatakan bahwa:

“Data kuantitatif adalah jenis data yang diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau bentuk angka.”

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder.

Menurut Sugiyono (2010:62) menyatakan bahwa:

“Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat oranglain atau dokumen”.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari laporan keuangan (audit) perusahaan yang terdaftar diBursa Efek Indonesia dan tergabung ke dalam perusahaan sub sektor semen. Data-data laporan keuangan tersebut diperoleh dengan melalui mengakses website Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id>) dan (<http://www.sahamok.com>)

3.4.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder.

Menurut Sugiyono (2010:62) menyatakan bahwa:

"Data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data melalui orang atau dokumen lain."

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2017:203) menyatakan bahwa:

“Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya karya monumentasi seseorang. Dokumen lama ini dapat digunakan sebagai sumber data penelitian untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan” .

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Teknik analisi data yang digunakan adalah deskriptif, yang dilakukan dengan menginterpretasikan data yang diperoleh, sehingga memberikan gambaran mengenai masalah yang diteliti.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) menyatakan bahwa:

“Uji normalitas adalah uji data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak.”

Tujuan uji normalitas adalah mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan dilakukan Kolmogorov Sminov test yang terdapat pada program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila signifikansi $> 0,05$.

3.6.2.2 Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan

pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Dengan kata lain, masalah ini seringkali ditemukan apabila kita menggunakan data runtut waktu. Hal ini disebabkan karena “gangguan” pada seorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya; pada data runtut waktu (*time series*). Untuk menguji masalah ini salah satunya menggunakan Uji Durbin – Watson (*DW-test*) dengan ketentuan sebagai berikut

1. Jika $d < dL$, Maka terdapat adanya autokorelasi positif
2. Jika $dL < d < dU$, maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
3. Jika $dU < d < 4 - dU$, maka tidak terdapat adanya autokorelasi.
4. Jika $4 - dU < d < 4 - dL$, maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
5. Jika $d < 4 - dL$, maka terdapat adanya autokorelasi negatif.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) menyatakan bahwa:

“Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain”.

Pengujian yang dilakukan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatter Plot. Jika Scatter Plot menunjukkan adanya pola tertentu maka terdapat heteroskedastitas. Jika titik-titiknya menyebar diatas atau dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.6.3 Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi Linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal antara satu variabel bebas dengan satu variabel tidak bebas. Menurut Lubis & Osman (2015:120) persamaan umum regresi linier sederhana adalah

$$Y = a + b1X + e$$

Dimana :

Y = Variabel tak bebas (*dependent variable*)

X = Variabel bebas (*independent variable*)

a = Konstanta

b = Parameter koefisien Regresi variabel bebas

e = Pengamatan variabel gangguan atau eror.

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2013:98) menyatakan bahwa:

“Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel independen nilainya konstan”.

Uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang dilihat dari perbandingan nilai signifikansi terhadap nilai kesalahan (*a*). Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Dikatakan signifikan apabila nilai

probabilitas lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , sebagai berikut:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas (Modal Kerja) berpengaruh terhadap variabel terikat (Pendapatan).
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel bebas (Modal Kerja) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Pendapatan).

Dalam pengelolaan uji t statistik bertujuan melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen (modal kerja) terhadap variabel dependen (pendapatan).

3.6.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2012:97) menyatakan bahwa:

“Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen”.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan varian variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi informasi yang variabel-variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang disajikan pada Bab IV, hasilnya telah diolah melalui program SPSS versi 21, dan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2. Melalui uji-t (secara parsial) diketahui bahwa Modal Kerja Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Pendapatan Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disarankan untuk memperhatikan modal kerja yang artinya menambah modal akan membuat pendapatan lebih tinggi, karena hasil penelitian membuktikan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan emiten di Indonesia. Bursa Efek.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel atau faktor lain yang akan diuji.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana dan Setiawati, 2017, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standart Akuntansi Keuangan Terbaru*, Penerbit Andi . Yogyakarta
- Djarwanto, 2011, *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua*, BPFE, Yogyakarta.
- Ghozali, I. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro. Yogyakarta
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Martani Dwi, Sylvia V, Ratna W, Aria F, Edward T, dan Taufik 2015, *Akuntansi keuangan menengah berbasis PSAK, buku 2*, Salemba Empat, Jakarta.
- Keiso, Weygandt, dan Warfield, 2011, *Intermediate Accounting, Edisi 12*: Erlangga: Jakarta
- Keiso, Weygandt, dan Warfield, 2018, *Intermediate Accounting, IFRS Edition, Second*, United States : WILEY
- Garson, G. D, 2012. *Testing Statistical Assumptions*, Asheboro, Statistical Associates, USA.
- Jumingan, 2009, *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ketiga* , PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir, 2016, *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK NO.23*. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Lau, Nelson. Lau, Peter, 2014, *Akuntansi keuangan : intermediate financial reporting*, Salemba Empat, Jakarta.
- Lubis, Z., & Osman, A, 2015, *Statistika Dalam Peneyelidikan Sains Sosial*, Kangar, Penerbit UniMAP, Malaysia.

- Mulyadi, 2010, *Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan Ke-5*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Riyanto,B, 2011, *Dasar-dasar pembelajaran Perusahaan. Edisi III*. Penerbit Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta.
- Standar Akuntansi Keuangan, 2015, *Pernyataan Standar Akuntansi Nomor 23tentang Pendapatan*, Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta.
- Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A, 2012, *Research Methods for Business Students Sixth Edition*, UK: Pearson, London.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Bisnis*, CV Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sujarweni,Wiratna V, 2017, *Manajemen Keuangan*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan), Edisi Ketiga*, BPFE, Yogyakarta.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/21

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/21

Lampiran 1: Sampel Penelitian**Tabel 4.1****Data Laporan keuangan**

KODE PERUSAHAAN	MODAL KERJA	PENDAPATAN
INTP(2014)	12.826.811	19.996.264
INTP(2015)	10.446.111	17.708.055
INTP(2016)	11.236.880	15.361.894
INTP(2017)	9.404.050	14.431.211
INTP(2018)	8.390.149	15.190.283
SMBC(2014)	1.541.356	9.483.612
SMBC(2015)	1.375.637	9.239.022
SMBC(2016)	2.844.408	9.458.403
SMBC(2017)	2.457.792	9.382.120
SMBC(2018)	7.142.103	10.377.729
SMBR(2014)	2.156.019.507	1.214.914.932
SMBR(2015)	1.682.572.075	1.461.248.284
SMBR(2016)	476.639.307	1.522.808.093
SMBR(2017)	454.774.183	1.551.524.990
SMBR(2018)	721.921.650	1.995.807.528
SMGR(2014)	6.360.256.190	19.348.972.715
SMGR(2015)	4.628.830.622	19.114.609.462
SMGR(2016)	2.221.485.399	26.134.306.138
SMGR(2017)	4.998.241.479	27.813.664.176
SMGR(2018)	7.804.848.028	21.455.291.368
WSBP(2014)	480.490.577	641.930.752
WSBP(2015)	1.428.516.347	2.644.319.999
WSBP(2016)	3.418.550.573	4.717.150.071
WSBP(2017)	2.981.513.292	7.104.157.901
WSBP(2018)	4.908.869.559	8.000.149.423
WTON(2014)	617.507.560	3.277.195.054
WTON(2015)	661.444.813	2.651.622.140
WTON(2016)	576.143.282	3.481.731.506
WTON(2017)	135.062.806	5.362.263.237
WTON(2018)	622.627.938	6.930.628.258

Sumber : Data BEI yang diolah menggunakan Microsoft 2007 (data diolah 2020)

Lampiran 2 : Hasil Uji Statistik

Tabel 4.3

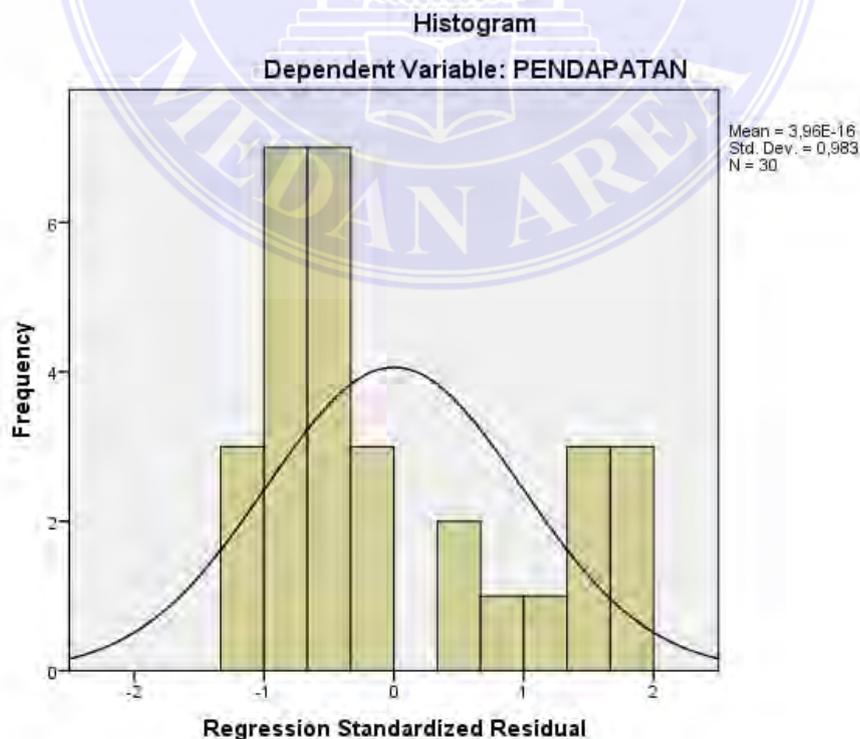
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

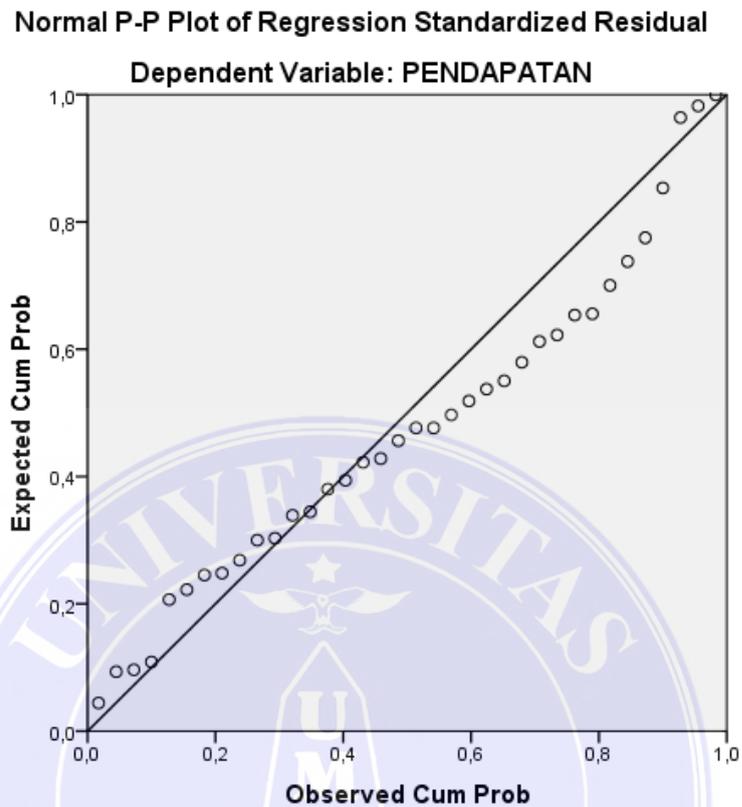
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2144816151,68744700
Most Extreme Differences	Absolute	,219
	Positive	,219
	Negative	-,176
Kolmogorov-Smirnov Z		1,198
Asymp. Sig. (2-tailed)		,113

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Gambar 4.1 Histogram



Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

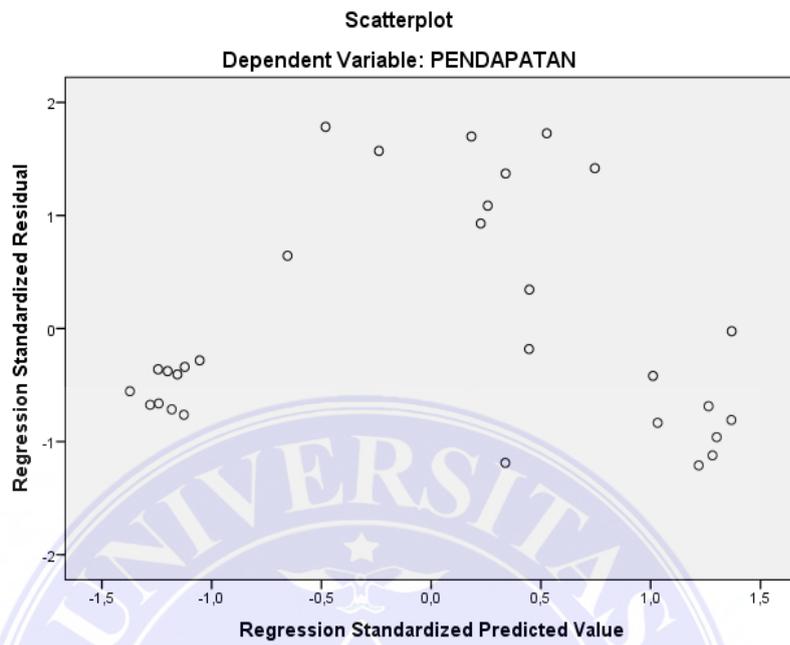
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,109 ^a	,503	,485	2390144455,65009	1,710

a. Predictors: (Constant), X_1

b. Dependent Variable: Y_1

Gambar 4.3 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 3 : Hasil Uji Hipotesis**Tabel 4.6****Hasil Uji Regresi Linier Sederhana****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
1 (Constant)	1506545110,793	505844823,124	,2978	,00		
MODAL KERJA	,356	,176	,357	2,020	,00	1,000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Tabel 4.7**Uji t (Parsial)****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	1506545110,793	505844823,124	,2978	,000
MODAL KERJA	,356	,176	,357	2,020

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: Hasil Penelitian SPSS Versi 21 (data diolah 2020)

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,709 ^a	,503	,485	2182780446,813

a. Predictors: (Constant), MODAL KERJA

b. Dependent Variable: PENDAPATAN



Lampiran 4 : Surat Izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setta Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1209 / FEB.2 / 01.10 / VII / 2020 07 Juli 2020
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada,
 Yth. Pimpinan

Bursa Efek Indonesia
 Di Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : Vivi Nova Sari Sihombing
 N P M : 168330161
 Program Studi : Akuntansi
 Judul : Pengaruh Modal Kerja terhadap Pendapatan pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Dekan,


 Insan Effendi, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertingzal



SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00410/BEI.PSR/07-2020
 Tanggal : 14 Juli 2020
 Kepada Yth. : Dr Ihsan Effendi, M.Si
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
 Universitas Medan Area
 Alamat : Jl Kolam No. 1 Medan Estate
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Vivi Nova Sari Sihombing
 NIM : 168330161
 Program Studi : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia
 Phone : +62 21 515 0515, Fax : +62 21 515 0330, Toll Free : 0800 100 9000, Email : callcenter@idx.co.id